

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian-uraian dan analisa yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. REPSHOL dalam melakukan pembinaan dengan progam : Pertanian Lingkaran Masjid, REC (Repshol Elektronik Course), PRISAY (Pringsewu Sayangi Anak Yatim), PA' RT (Pringsewu Advanture REPSHOL Touring), RAJAWALI-9 (Rombongan Jamaah Wali Songo), YATAMA (Yasiin Tahlil dan Manakib), MARI PEGEL (Majlis Nariyah Pemuda Pagelaran), KHARISMA (Kebersihan Antar Remaja Islam Masjid), M-QURAN (Majlis Qulhu Pagelaran), WALNGASRI (Wahana Keluarga Ngaji Suami Istri). OMK dalam melakukan pembinaan dengan progam : Doa Rutin, Ziarah Kerohanian, Seminar Isu Sosial, Bakti sosial dan Porseni Lintas Agama. Dilihat REPSHOL lebih meluas daripada OMK, karena setelah saya mengikuti perkembangannya REPSHOL jangkauannya lebih luas bahkan hampir seluruh desa yang ada di Kabupaten Pringsewu, dimana ada TPA atau majelis ta'lim sudah dapat dipastikan telah gabung ke REPSHOL. Sedangkan OMK lebih sedikit jangkauannya hanya desa yang disana ada orang yang beragama Khatolik. Hal ini disebabkan Agama Khatolik berada pada posisi Agama minoritas daripada Islam. Selai itu juga REPSHOL lebih teliti dibanding dengan

OMK karena segala hal dari keadaan rumah tangga sampai pergaulan anak-anak pun tak luput dari perhatian REPSHOL.

2. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktor hambatan yang dialami REPSHOL adalah ( minimnya dana kas, kurang kepedulian anggota dalam pengelolaan barang-barang dan adanya pertentangan dari kelompok-kelompok yang tidak suka). dan penghambat di OMK adalah ( kurang SDM, terlalu terikat dengan Gereja, minimnya kas, dan Khatolik sebagai minoritas) hal inilah yang menjadi penghambat bagi OMK. Sedangkan factor pendukungnya adalah ( semangat anggota yang tidak pernah mengenal lelah, adanya dukungan dari pemerintahan, dan adanya dukungan dari Romo dan Uskup ) itulah yang menjadi pendorong OMK. Sedangkan yang menjadi factor pendukung REPSHOL adalah ( semangat anggota sehingga muncul ide-ide yang kreatif, tersedianya anggota yang mempunyai keahlian khusus, terdapat dukungan dari Habaib, Ulama dan Pemerintahan, dan adanya donatur guna melancarkan progam yang akan dilakukan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dianjurkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Idealnya dalam melakukan pembinaan dapat menyeluruh tidak terbatas hanya dengan yang seagama saja akan tetapi dapat secara menyeluruh terlepas satu agama ataupun lain agama. Walaupun masih dibawah

naungan golongan keagamaan tertentu setiap gerakan keagamaan yang dipelopori oleh remaja hendaklah dapat berkembang dan mandiri sehingga dapat lebih eksis dan lebih kreatif dalam menjalankan perannya di masyarakat. Seharusnya dengan melihat REPSHOL dan OMK berada disatu wilayah yang sama hendaknya dapat lebih banyak kerjasama antara ke dua belah pihak, agar lebih mudah dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dan seharusnya dapat berkembang dan tidak terkenggang oleh suatu golongan apapun. Disini terlihat REPSHOL lebih mandiri dan berkembang dibandingkan OMK walaupun keduanya masih dinaungi oleh sistem. REPSHOL dinaungi oleh Nahdlatul Ulama dan OMK oleh Gereja Santha Maria Panutan Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

2. Dari faktor Penghambat dan Pendukung diatas peneliti dapat memberikan saran bahwasanya ketika membuat progam pembinaan untuk masyarakat harus dilihat dahulu kondisi dan masalah apa yang sedang dihadapi, sehingga dapat memunculkan suatu progam-progam yang efektif dan efisien. Ketika suatu progam lebih bagus hendaknya lebih ditingkatkan lagi dan jangan puas sampai disitu saja tetap *evaluasi* dan perbaiki cara pembinaan agar dapat dirasakan secara menyeluruh di masyarakat Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.